



**Pengaruh Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Tana Toraja  
(Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale)**

***The Influence of Financial Management, Financial Technology, and Business Capital on the Performance of MSMEs in Tana Toraja  
(Case Study on MSMEs in the Culinary Sector in Makale District)***

**Anastasya Pasiakan<sup>1\*</sup>, Olivia Devi Yulian Pompeng<sup>2</sup>, Stefani Marina Palimbong<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja, Tana Toraja, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan, teknologi finansial, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kecamatan Makale, Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan Thitung 3,811 > Ttabel 0,3008 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Teknologi finansial berpengaruh negatif dan signifikan dengan Thitung -2,151 < Ttabel 0,3008 dan signifikansi 0,037 < 0,05. Lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan Thitung 2,480 > Ttabel 0,3008 dan signifikansi 0,017 > 0,05. Secara simultan, manajemen keuangan, teknologi finansial, dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan Fhitung 10,287 > Ftabel 2,83 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan dan modal usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM.

**Kata kunci:** Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology*, Modal Usaha, Kinerja UMKM

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of financial management, financial technology, and business capital on the performance of culinary sector MSMEs in Makale District, Tana Toraja. This study uses quantitative methods. The study results indicate that financial management has a positive and significant effect on MSME performance with Tcount 3.811 > Ttable 0.3008 and significance 0.000 < 0.05. Financial technology has a negative and significant effect with Tcount -2.151 < Ttable 0.3008 and significance 0.037 < 0.05. The social environment has a negative and insignificant effect with Tcount 2.480 > Ttable 0.3008 and significance 0.017 > 0.05. Simultaneously, financial management, financial technology, and business capital have a positive and significant effect on MSME performance with Fcount 10.287 > Ftable 2.83 and significance 0.000 < 0.05. This finding emphasizes the importance of financial management and business capital in improving MSME performance.*

**Keywords:** Financial Management, Financial Technology, Business Capital, MSME Performance

**Histori Artikel:**

Diterima 15 Januari 2025, Direvisi 22 Maret 2025, Disetujui 24 Maret 2025, Dipublikasi 30 Maret 2025.

**\*Penulis Korespondensi:**

tpasiakan@gmail.com

**DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.555>

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan kondisi ekonomi dalam suatu negara secara berkelanjutan menjadi keadaan yang lebih baik selama periode waktu tertentu (Ariwibawa, 2016). Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya adalah pengaruh pertumbuhan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di semua sektor baik tradisional maupun moderen. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi syarat penting untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi. Apalagi, struktur ekonomi Indonesia sangat ditopang oleh kontribusi sektor UMKM. Menurut Maybank Indonesia Economic Outlook, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hampir 61 persen dan menyerap sebanyak 97 persen tenaga kerja.

UMKM dengan kinerja yang baik dapat membuat UMKM itu dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan atau usaha yang lebih besar. Kinerja yang baik pada UMKM juga diharapkan dapat memperkuat tulang punggung perekonomian dan dapat semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional (Kasendah & Wijayangka, 2019). Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah upaya yang strategis untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh UMKM untuk menekan menurunnya pendapatan, hal ini bertujuan untuk menstabilkan kinerja dan menghindari terjadinya kerugian serta kebangkrutan usaha. Fintech merupakan gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang memungkinkan terjadinya transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening bank. Hal ini di satu sisi menimbulkan permasalahan bagi masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan aktivitas perekonomian, namun di sisi lain Fintech yang telah terdaftar di Bank Indonesia dapat membantu pembiayaan usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya, dengan cara menjadi tempat transaksi peminjaman uang yang mudah dan aman. Fintech mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi operasional dan efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya, namun penerapan Fintech pada UMKM juga mempunyai tantangan tersendiri (Rahardjo dkk, 2019).

Hal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah modal usaha. UMKM membutuhkan modal ketika menjalankan suatu usaha, baik itu dari modal sendiri atau dengan meminjam di bank, proses persyaratan adminstrasinya sering mengalami hambatan. Karena pemohon kredit bank harus menyertakan agunan sebagai jaminan. Persoalan modal inilah yang sedikit menghambat usaha untuk berkembang. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tana Toraja dalam Massora dkk (2024) jumlah UMKM di Kabupaten Tana Toraja sebanyak 25.845 yang terdiri dari berbagai sektor seperti perdagangan, peternakan, pertanian, kuliner, kerajinan, seni dan desain, fotografi dan sejenisnya. Sementara itu, pada akhir tahun 2023 khusus di Kecamatan Makale sebanyak 2681 UMKM.

Dalam penelitian ini peneliti memilih UMKM sektor kuliner pada Kecamatan Makale karena Kecamatan Makale sebagai salah satu pusat administrasi dan ekonomi di Tana Toraja, memiliki aktivitas masyarakat yang cukup padat. Hal ini menciptakan kebutuhan yang tinggi terhadap produk kuliner, baik dari warga lokal maupun wisatawan. Lokasi Kecamatan Makale yang strategi juga memudahkan para pelaku UMKM sektor kuliner dalam mengakses bahan baku lokal, seperti pertanian dan peternakan. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM sektor kuliner untuk menghasilkan produk dengan biaya yang lebih terjangkau. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM. Studi menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang sistematis cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Krisdanti dan Rodhiyah (2016), bahwa kinerja keuangan berpengaruh pada sektor UMKM, keuangan yang baik akan membuat pengusaha UMKM dapat melihat seberapa besar keuntungan mereka dalam menjalankan usaha mereka masing-masing. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Sensus. Menurut Sugiyono (2018) Metode Sensus atau Sampling Total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sampel pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale sebanyak 45 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik kuantitatif. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS versi 21 (Statistic Program for Social Science).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X1_01	0.716	0.2876	0.000	Valid
	X1_02	0.321	0.2876	0.032	Valid
	X1_03	0.626	0.2876	0.000	Valid
	X1_04	0.628	0.2876	0.000	Valid
	X1_05	0.716	0.2876	0.000	Valid
	X1_06	0.737	0.2876	0.000	Valid
	X1_07	0.704	0.2876	0.000	Valid
	X1_08	0.626	0.2876	0.000	Valid
	X1_09	0.801	0.2876	0.000	Valid
	X1_10	0.626	0.2876	0.000	Valid
Financial Technology (X <sub>2</sub> )	X2_01	0.548	0.2876	0.000	Valid
	X2_02	0.710	0.2876	0.000	Valid
	X2_03	0.744	0.2876	0.000	Valid
	X2_04	0.734	0.2876	0.000	Valid
	X2_05	0.563	0.2876	0.000	Valid
	X2_06	0.732	0.2876	0.000	Valid
Modal Usaha (X <sub>3</sub> )	X3_01	0.676	0.2876	0.000	Valid
	X3_02	0.697	0.2876	0.000	Valid
	X3_03	0.688	0.2876	0.000	Valid
	X3_04	0.739	0.2876	0.000	Valid
	X3_05	0.688	0.2876	0.000	Valid
	X3_06	0.386	0.2876	0.009	Valid

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	X3_07	0.433	0.2876	0.003	Valid
	X3_08	0.364	0.2876	0.014	Valid
	VarY01	0.674	0.2876	0.000	Valid
	VarY02	0.420	0.2876	0.004	Valid
	VarY03	0.591	0.2876	0.000	Valid
	VarY04	0.536	0.2876	0.000	Valid
	VarY05	0.530	0.2876	0.000	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen dan dependen dinyatakan valid. Dengan melihat distribusi Tabel R dengan jumlah responden 45 orang diketahui N (df) dengan tingkat signifikansi 5% sehingga R<sub>tabel</sub> sebesar 0.2876. Hal ini terlihat bahwa setiap item pernyataan, nilai R<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai R<sub>tabel</sub> 0.2876 dan tingkat signifikansi untuk semua item pernyataan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Reliabel  
Reliability Statistics**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengelolaan Keuangan	.847	10
<i>Financial Technology</i>	.746	6
Modal Usaha	.727	8
Kinerja UMKM	.429	5

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, reliabilitas variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Variabel pengelolaan keuangan, yang terdiri dari 10 item pernyataan, memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847, lebih besar dari batas minimum 0,60, sehingga dinyatakan reliabel. Variabel *financial technology*, dengan 6 item pernyataan, memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,746, yang juga melebihi 0,60, sehingga dianggap reliabel. Selanjutnya, variabel modal usaha, terdiri dari 10 item pernyataan, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,727, yang memenuhi kriteria reliabilitas. Sementara itu, variabel kinerja UMKM, dengan 5 item pernyataan, memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,429, yang lebih kecil dari 0,60, sehingga tidak memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang diteliti.

### Uji Normalitas

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.109	45	.200*	.963	45	.156

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Uji Normalitas menggunakan statistik Kolomongorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai sig > 0,05 data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolomongorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200 >  $\alpha$  0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikoleniaritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.713	3.448		1.367	.179		
Pengelolaan Keuangan	.533	.140	1.176	3.811	.000	.146	6.842
Financial Technology	-.489	.227	-.755	-2.151	.037	.113	8.860
Modal Usaha	.402	.162	.446	2.480	.017	.430	2.326

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas diatas pada variabel pengelolaan keuangan, *financial technology* dan modal usaha menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi gejala multikolineritas.

## Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 8.** Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.713	3.448		1.367	.179
Pengelolaan Keuangan	.533	.140	1.176	3.811	.000
Financial Technology	-.489	.227	-.755	-2.151	.037
Modal Usaha	.402	.162	.446	2.480	.017

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

- Nilai konstanta a sebesar 4,713 yang menunjukkan bahwa jika variabel pengelolaan keuangan, *financial technology* dan modal usaha tidak dimasukkan dalam penelitian maka kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale masih meningkat sebesar 4,731%.
- Nilai koefisien b<sub>1</sub> sebesar 0,533 menunjukkan bahwa jika variabel pengelolaan keuangan seperti memisahkan uang pribadi dan usaha, merencanakan penggunaan uang, membuat pencatatan keuangan, Melakukan perputaran arus kas lebih cepat, menentukan target dan evaluasi bisnis ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale akan meningkat sebesar 0,533% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Nilai koefisien b<sub>2</sub> sebesar -0,489 menunjukkan bahwa jika variabel *financial technology* seperti manfaat penggunaan (usefull), mudah digunakan (easy to use), tampilan website (website design), ketersediaan sistem, privasi (privacy), keamanan (safety) ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja akan meningkat sebesar -0,489% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- d. Nilai koefisien  $b_3$  sebesar 0,402 menunjukkan bahwa jika variabel modal usaha seperti struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, keadaan usaha setelah penanaman modal ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja akan menurun sebesar 0,402 % dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

### Hasil Uji t

Hasil uji T dengan membandingkan nilai signifikansi 95% atau 0,05 dan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dimana t-tabel

$$df = n - k - 1$$

$$= 45 - 3 - 1$$

$$= 41 \text{ dan } (\alpha) = 0,05$$

Sehingga nilai  $df = 41$  dan  $\alpha = 0,05$  maka ttabel sebesar = 2,01954

- Variabel pengelolaan keuangan dengan nilai thitung sebesar 3,811 lebih besar dari 2,01954 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dapat dinyatakan  $H_1$  diterima dengan demikian hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan keuangan secara parsial terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale.
- Variabel financial technology dengan nilai thitung sebesar -2,151 lebih kecil dari 2,01954 dan nilai Signifikansi variabel financial technology sebesar 0,37 lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif financial technology secara parsial terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale.
- Variabel modal usaha dengan nilai thitung sebesar 2,480 lebih besar dari 2,01954 dan nilai sig. sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dapat dinyatakan  $H_3$  diterima dengan demikian hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif modal usaha secara parsial terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale.

### Hasil Uji f

**Tabel 9.** Tabel Anova  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.252	3	17.751	10.287	.000 <sup>b</sup>
	Residual	70.748	41	1.726		
	Total	124.000	44			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Financial Techonology, Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 10,287 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$= (3 ; 45-3)$$

$$= (3 ; 42)$$

$$= 2,83$$

Dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,287 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,83 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berdasarkan pengambilan keputusan dapat

dinyatakan  $H_4$  diterima. Dengan demikian, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan keuangan, *financial technology* dan modal usaha secara simultan terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale.

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.429	.388	1.314

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Financial Techonology, Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0,655 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan sesuai pada tabel 3.3 pedoman untuk memberikan interpretasi koedisien korelasi dengan nilai koefisien 0.655 berada pada tingkat sedang.

### Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji koefisien pada kolom R Square atau nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,429 atau 42,9% artinya bahwa variabel terikat pada kinerja UMKM mampu dijelaskan oleh variabel bebas yakni pengelolaan keuangan, financial technology, dan modal usaha. Sedangkan sisanya 57,1% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja dengan nilai Thitung 3,811 > Ttabel 2,01954 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Financial Technology berpengaruh negatif terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja dengan nilai Thitung -2,151 < Ttabel 2,01954 dengan nilai signifikan 0,037 < 0,05. Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale Kabupaten Toraja dengan nilai Thitung 2,480 > Ttabel sebesar 2,01954 dengan nilai signifikan 0,017 > 0,05. Pengelolaan keuangan, financial technology dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Makale Kabupaten Toraja dengan nilai Fhitung sebesar 10,287 > Ftabel 2,83 dan Nilai signifikansi 0.000 < 0,05.

Disarankan agar UMKM fokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mereka, memanfaatkan teknologi keuangan untuk akses modal, dan memastikan modal usaha yang cukup untuk mendukung operasi dan pertumbuhan usaha mereka. UMKM dengan kinerja yang baik dapat membuat UMKM itu dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan atau usaha yang lebih besar. Kinerja yang baik pada UMKM juga diharapkan dapat memperkuat tulang punggung perekonomian dan dapat semakin berperan penting dalam perekonomian. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fintech dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui efisiensi biaya dan peningkatan aksesibilitas layanan keuangan, seperti pinjaman dan investasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Halim (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap

*Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” STIE Muhammadiyah Mamuju.*

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Ahmad, M. (2022). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh. *Journal on Education*, 05(01), 1110–1115.
- Al Rasyid, Harun. 2017. Pengaruh Kualitas dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica*, Vol 1 No. 2 September 2017, ISSN: 2355-0295, E-ISSN: 2549-8932.
- Alimudin, A., & Yoga, H. (2015). Strategi Meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Usaha Kecil Produk Makanan Ringan di Surabaya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Andrayani, E. A. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Anggraeni, P. & Madiawati, P. N. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online pada Situs [www.Traveloka.com](http://www.Traveloka.com). *e-Proceeding of Management*. Vol. 13 No. 2
- Ariwibawa, D. (2016). Pengaruh Literasi keuangan Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis* Vol. 20 No.1.
- Baby Stephani Kasendah, Candra Wijayangka. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 3 No. 1
- Dona, Eka Meiliya, & Lestari, Verza Ayu (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5 No (2), 135-144.
- Kothler, Philip, Armstrong. 2017. *Pemasaran*, Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Krisdanti, G., & Rodhiyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 60-71.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit CV. Alfabeta.